

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “*produksi*” telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “*distribusi*”. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “*produksi*” secara linguistic mengandung arti penghasilan. Sedangkan dalam literature ekonomi Islam berbahasa Arab, padanan adalah “*intaj*” dari akar kata *nataja*, maka produksi dalam perspektif islam “*al-intaj fi Manzur al-islam*” (*production in islamic perspektif*).¹

Produksi adalah sebuah proses yang telah lahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh *mashlahah* maksimum melalui aktivitas.²

Produksi menurut al-Ghazalli adalah upaya manusia untuk mengola dan mengembangkan sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi.³ Sedangkan produksi menurut Ibnu Khaldum merupakan aktifitas manusia yang diorganisasikan secara social dan internasional.⁴ Pengertian

¹ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), cet. I, h. 65

² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), h. 89.

³ Adiwarmans Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Islam*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2004), cet, I, h. 102

⁴ Adiwarmans Azwar Karim, *ibid.*, h. 394.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dalam ekonomi mengacu pada kegiatan yang berhubungan dengan usaha suatu barang dan jasa.

Penambahan atau penciptaan kegunaan atau utilitas karena bentuk dan tempat ini membutuhkan faktor-faktor produksi.⁵ Kegiatan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa kita memerlukan sinar matahari, udara, air, tanah, dan apa yang terkandung di dalamnya serta sumber daya manusia dan faktor-faktor lain yang biasa disebut sebagai faktor-faktor produksi diantaranya ada, sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan.⁶

Kegiatan produksi yang dimaksud adalah kegiatan memproduksi madu lebah sialang yang mana, madu ini berasal dari kelompok lebah yang hidup dan bersarang di pohon-pohon dalam hutan yang biasa disebut dengan pohon sialang. Untuk meningkatkan produksi madu lebah sialang, madu ini dikelola oleh kelompok tani “imbo kaluang” yang bertujuan untuk mengembangkan usaha produksi madu hutan, mengembangkan kemandirian program dan finansial dengan baik, dapat menyajikan produk madu dalam kemasan yang berkualitas, dan sebagai upaya perlindungan sialang dan kepungannya serta dapat membuat lapangan pekerjaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.⁷

Kelompok tani “imbo kaluang” memiliki peran sebagai pemersatu masyarakat dengan membentuk sebuah kelompok, membina anggota dalam berbagai kegiatan untuk menambah wawasan tentang madu lebah sialang

⁵ Fuad dan Cristin, Nurlela, Sugiarto, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 142.

⁶ Arifinal, *Ekonomi*, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 35.

⁷ Ramli. A (Pak Tangguk), Ketua Kelompok Tani Madu Lebah Sialang, *Wawancara*, Sungai Pagar, 26 Mei 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari cara mengambil madu hingga menghasilkan madu-madu yang berkualitas, dan membagi kerja tiap-tiap anggota yang sesuai dengan keahlian dari masing-masing anggota serta mengembangkan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing anggota tersebut. Peran yang dimiliki oleh kelompok tani sangat berpengaruh terhadap produksi madu lebah sialang, karena dengan berjalannya peran yang dilakukan oleh masing-masing anggota dalam kelompok tani ini, maka kelompok tani “imbo kaluang” akan dapat memperbaiki kualitas madunya dengan yang lebih baik lagi.⁸

Dalam proses memproduksi madu lebah sialang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, tidak lepas dari faktor-faktor produksi yang digunakan diantaranya yaitu sumber daya alam, tenaga kerja manusia, modal, dan kewirausahaan. Terpenuhinya unsur-unsur tersebut dalam proses produksi, dan berperannya kelompok tani sesuai dengan peran masing-masing anggota, secara langsung akan dapat memperbaiki kualitas produksi madu lebah sialang yang akan berdampak pada peningkatan penjualan madu lebah sialang yang semakin memberikan keuntungan pada kelompok tani.

Seharusnya dengan telah terpenuhinya unsur-unsur produksi dan berperannya anggota sesuai dengan peran masing-masing, produksi madu lebah sialang dapat meningkat dan memberikan keuntungan, namun pada kenyataannya produksi madu lebah sialang semakin menurun, terlihat dari perkembangan produksi (hasil panen) dan penjualan madu lebah sialang dari tahun ke tahun, yaitu:⁹

⁸ Ramli. A (Pak Tangguk), *log.cit.*

⁹ *Ibid.*

Tabel 1.1
Perkembangan Produksi (Hasil Panen) Madu Lebah Sialang
Tahun 2011 – 2015

No.	Tahun	Jumlah Sarang	Hasil Panen/tahun	Harga/Kg	Hasil Penjualan
1.	2011	5.925	29.300 kg	Rp 30.000	Rp 879.000.000
2.	2012	5.422	26.339 kg	Rp 30.000	Rp 790.170.000
3.	2013	4.300	19.550 kg	Rp 40.000	Rp 782.000.000
2.	2014	3.225	13.356 kg	Rp 55.000	Rp 734.580.000
3.	2015	2.135	8.624 kg	Rp 80.000	Rp 689.920.000

Sumber : Ketua Kelompok Tani, 2016

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa terjadi penurunan produksi madu lebah, pada kelompok tani, yaitu pada tahun 2011 hasil panen berjumlah 29.300 kg dengan jumlah sarang sebanyak 5.925 buah dengan harga madu sebesar Rp 30.000, pada tahun 2012 terjadi penurunan hasil panen berjumlah 26.339 kg dengan jumlah sarang sebanyak 5.422 buah dengan harga madu yang tetap sebesar Rp 30.000, pada tahun 2013 hasil panen menurun lagi berjumlah 19.550 kg dengan jumlah sarang sebanyak 4.300 buah dengan harga madu yang mulai naik sebesar Rp 40.000, pada tahun 2014 hasil panen kembali menurun berjumlah 13.356 kg dengan jumlah sarang sebanyak 3.225 buah dengan harga madu yang naik sebesar Rp 55.000, dan pada tahun 2015 hasil panen kembali menurun lagi berjumlah 8.624 kg dengan jumlah sarang sebanyak 2.135 buah dengan harga madu yang semakin naik sebesar Rp 80.000.¹⁰

Berdasarkan data yang diperoleh di atas terlihat bahwa terjadi penurunan produksi madu lebah sialang pada kelompok tani “imbo kaluang”,

¹⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padahal unsur-unsur yang digunakan dalam produksi telah terpenuhi dan anggota kelompok tani telah menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan ketentuan dalam kelompok tani, seharusnya ini tidak terjadi tetapi pada kenyataannya hal ini telah terjadi. Maka dari itu ini perlu direalisasikan agar kualitas produksi madu lebah sialang dapat diperbaiki agar dapat meningkatkan hasil penjualan dan memperoleh keuntungan bagi kelompok tani “imbo kaluang”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Kelompok Tani “Imbo Kaluang” dalam Meningkatkan Produksi Madu Lebah Sialang Bagi Petani Lebah di Desa Sungai Pagar”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk menghindari kesimpang siuran dalam tulisan ini agar masalah lebih terfokus dan spesifik, sehingga penelitian dapat dipaparkan secara lebih mendalam, dan dalam penelitian ini akan difokuskan pada peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang bagi petani lebah di Desa Sungai Pagar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang bagi petani lebah di Desa Sungai Pagar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang bagi petani lebah di Desa Sungai Pagar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan bagaimana peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang bagi petani lebah di Desa Sungai Pagar.
- b. Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi Islam tentang peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang bagi petani lebah di Desa Sungai Pagar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah, untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Syariah dan Hukum, serta dapat menambah informasi dan pengetahuan penulis tentang madu lebah sialang.
- b. Bagi akademis, dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis yaitu peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
- c. Bagi pihak lain, diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai informasi dan referensi mengenai madu lebah sialang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berlokasi di Desa Sungai Pagar Kec. Kampar Kiri Hilir. Lokasi ini dipilih, karena di lokasi ini banyak terdapat pohon sialang yang mana tiap pohonnya terdapat madu yang akan diproduksi oleh petani, dan tempat ini juga mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data yang lebih valid.

2. Populasi dan Sampel

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang yang mana didalamnya terdapat pengurus yang merangkap sebagai anggota kelompok tani madu lebah sialang. Sedangkan sampelnya penulis menggunakan teknik *total sampling* dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan

¹¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.¹² Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.

3. Sumber Data

a. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹³

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh anggota merangkap pengurus dari kelompok tani madu lebah sialang di Sungai Pagar.

b. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh individu maupun organisasi, secara langsung dari objeknya.¹⁴ Data primer ini disebut juga *data asli* atau *data baru*. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, serta internet yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data bagi penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: ALFABETA, 2007), h. 175.

¹³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta. 1998), h. 129.

¹⁴ Budi Setiawan, *Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), h. 19.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.¹⁶ Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada ketua kelompok tani “imbo kaluang” di Desa Sungai Pagar.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan / pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.¹⁷ Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu meminta data yang sudah direkomendasikan oleh pengurus kelompok tani madu lebah sialang untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan penulis.

5. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif kemudian data tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil yang utuh tentang masalah yang akan diteliti.¹⁸

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 151.

¹⁷ Husein Umar, *Op.Cit.*, h. 51.

¹⁸ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) , h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penulisan :

- a. Deduktif, mengumpulkan data-data umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini kemudian di analisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, mengumpulkan data-data khusus yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan kemudian dianalisis lalu diuraikan secara umum.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan lebih terarahnya penulisan ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan uraian latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI IMBO KALUANG

Pada bab ini, penulis membahas, keadaan geografis dan demografis Desa Sungai Pagar, sejarah berdirinya kelompok tani imbo kaluang, visi dan misi, serta struktur organisasi kelompok tani madu lebah sialang.

BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan produksi dan kelompok tani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan meliputi peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang bagi petani lebah di Desa Sungai Pagar.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk perbaikan-perbaikan kondisi penulisan yang akan datang.

